



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Everyone Is Teacher Here Di Kelas V SD

Dilla Yuspita Sari^{1*}, Rifda Eliyasni²

^{1,2}Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Email: dillays06@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran tematik terpadu, guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, dan peserta didik sulit untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 77,77% (B), siklus II 94,44% (SB), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I rata-rata 85% (Baik), siklus II rata-rata 92,5% (SB), c) pelaksanaan pada aspek peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 81,25% (B) dan siklus II rata-rata 92,5% (SB), d) penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 80,08 (C) dan siklus II dengan rata-rata 93,13 (SB). Dapat disimpulkan bahwa menggunakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil belajar, Tematik Terpadu, Everyone Is Teacher Here

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students caused by an integrated thematic learning process, the teacher does not provide opportunities for students to express their opinions, and students find it difficult to participate actively during learning. This research is a classroom action research (CAR) that uses qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in 2 cycles, namely cycle I held 2 meetings and cycle II held 1 meeting. The results showed an increase in: a) RPP cycle I with an average of 77.77% (B), cycle II 94.44% (SB), b) the implementation of the teacher aspect cycle I averaged 85% (Good), cycle II average 92.5% (SB), c) the implementation of aspects of students in cycle I obtained an average of 81.25% (B) and cycle II an average of 92.5% (SB), d) assessment towards students in improving learning outcomes in cycle I with an average of 80.08 (C) and cycle II with an average of 93.13 (SB). It can be concluded that using this model can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Integrated Thematic, Everyone Is Teacher Here

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik lainnya dan peserta didik dengan sumber belajarnya. Pembelajaran juga merupakan kegiatan dalam dunia pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan yang meliputi sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Dengan kata lain pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Fathurrohman, 2015). Pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar adalah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan dari beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menjadikan tema sebagai penggabung dari beberapa mata pelajaran kedalam satu mata pelajaran yang saling berkaitan. Pembelajaran tematik terpadu

yaitu pembelajaran terpadu yang memakai tema sebagai bagian utama dalam memfokuskan sebuah pembelajaran yang ada (Dilla Fransiska & Rifda, 2020). Pembelajaran tematik terpadu menurut Fogarty (dalam Armadi Ali, 2016) merupakan suatu pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran dengan memprioritaskan konsep-konsep, keterampilan sikap yang bisa dipadukan dari beberapa mata pelajaran

Menurut Ahmadi (dalam Fatmayuni & Farida, 2020) mengatakan tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan dari beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Menurut Ahmadi dan Sofan (dalam Yanti, 2016) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menjadikan tema untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran agar bisa memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik, karena peserta didik tersebut dapat memahami konsep-konsep yang peserta didik pelajari melalui pengamatan secara langsung dan dapat menghubungkannya dengan konsep yang dipahaminya.

Dalam pembelajaran tematik terpadu ini guru dituntut agar mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang bisa mendorong peserta didik tersebut agar dapat menjelajahi dari berbagai pengamatan, dalam membentuk kondisi itu, guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, dan kemampuan pemecahan soal bagi peserta didik. Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru harus menyiapkan atau mempunyai sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebab tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar prosesnya yaitu penyusunan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu rencana yang dapat menggambarkan tata cara serta pengorganisasian pembelajaran supaya menapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus Kunandar (dalam Zendrato, 2016). Selain itu RPP juga merupakan suatu pikiran guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi serta pencapaian tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2010). Menurut Majid (dalam Kaffa et al., 2021) komponen – komponen dari RPP yaitu : 1) identitas, 2) tujuan pembelajaran, 3) materi pembelajaran, 4) model atau metode pembelajaran, 5) langkah – langkah dari kegiatan pembelajaran, 6) media/alat/bahan/sumber belajar, 7) serta penilaian.

Salah satu komponen terpenting dari RPP yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang sering dijadikan untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Nurhasanah (dalam Febriani & Mansuridin, 2020) hasil belajar merupakan penilaian dari peserta didik dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan serta terukur dalam kemampuan atau prestasi yang diperoleh oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dapat menggambarkan kemampuan peserta didik setelah apa yang mereka pelajari. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku secara menyeluruh suprijono (dalam Pratama & Mansuridin, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 16,17,18 November 2022 di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam. Diketahui pada pembelajaran tematik taerpadu di kelas V berjalan kurang efektif. Pada hari pertama tanggal 16 November 2022 penulis mulai obeservasi dengan melakukan tanya jawab dan berbincang-bincang dengan kepala sekolah dan guru kelas V mengenai tujuan penulis yang akan melakukan observasi dan penelitian di sekolah tersebut. pada hari kedua tanggal 17 november 2022 yaitu proses pembelajaran yang dilakukan pada tema 5 subtema 3 pembelajaran 3 dengan muatan B.Indonesia, PKN,IPS dan pada hari terakhir tanggal 18 november 2022 penulis melakukan observasi pada tema 5 subtema 3 pembelajaran 4 dengan muatan yang sama yaitu B.indonesia, PKN, IPS. Penulis menemukan beberapa permasalahan baik dari segi perencanaan, proses pembelajaran dan hasil belajar.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu masih rendah itu disebabkan karena pada saat proses pembelajaran ditemukan beberapa permasalahan. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu : (1) Pengembangan RPP yang kurang maksimal oleh guru, selain itu RPP yang disiapkan oleh guru kurang mengembangkan yang ada pada buku guru ; (2) Dalam RPP, guru kurang mengembangkan model-model pembelajaran yang bervariasi; (3) Indikator yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO).

Permasalahan pada pelaksanaan (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru ; (2) dalam pembelajaran kurang berpusat pada peserta didik karena guru hanya melakukan tanya jawab dengan beberapa peserta didik saja; (3) guru kurang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam mengomunikasikan pendapatnya.

Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pada peserta didik yaitu (1) peserta didik yang masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) peserta didik kurang mampu memecahkan masalah

sendiri karena peserta didik terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru; (3) kurangnya keberanian dan kepercayaan diri peserta didik dalam menge Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas , maka secara umum rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “ Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* Di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam. Secara khusus rumusan masalah dari penulisan ini adalah : 1)Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam ?, 2)Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam ?, 3)Bagaimanakah peningkatan hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam ?

Berdasarkan rumusan yang sudah dipaparkan diatas tujuan secara umum dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam.

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :1) Rencana pelaksanaan Pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam, 2)Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam, 3)Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam, mukakan pendapat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hamzah (2011) PTK merupakan penelitian yang dilakuakn oleh guru terhadap kelas yang diajarnya dengan cara mencerminkan diri, serta bertujuan agar memperbaiki cara kerja guru serta dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik bisa meningkat.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam, adapun alasan pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut : Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 yang memuat pembelajaran tematik terpadu., Ingin meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu, Kepala sekolah dan guru - guru menerima pembaharuan atau inovasi dalam proses pembelajaran disekolahnya terutama dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teacher Here.*, Kepala sekolah dan guru – guru memberi respon yang baik kepada penulis ketika observasi dan memudahkan penulis saat meminta data dan informasi.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam dengan jumlah peserta didik 20 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dimana terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Waktu dan lama penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada smemester ke II pada bulan januari - juni, tahun Ajaran 2022/2023 di kelas V SDN 03 Geragahan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan selama 2 pertemuan. Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 Maret 2023 sementara siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hri rabu tanggal 5 April 2023 dan siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 12 April 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengembangkan teknik pengumpulan dari data yaitu dengan observasi,tes dan dokumentasi. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut ; a)Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang

kegiatan peserta didik dan juga guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan implementasi pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* yang digunakan untuk lembar observasi RPP, lembar observasi aspek guru, lembar observasi aspek peserta didik, b) Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penugasan materi pembelajaran dari unsur peserta didik, c) Non Tes digunakan oleh guru untuk menilai dan mengukur dari sikap dan keterampilan peserta didik,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam pada tema 8 yaitu lingkungan sahabat kiat disemester II tahun ajaran 2023/2024. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap mulai dari: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi.

1. Siklus 1

a) Perencanaan

Pada perencanaan peneliti tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” sub tema 1 “Manusia dan Lingkungan” pembelajaran 4 yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS yang disusun untuk satu kali pertemuan.

Materi pelajaran yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 adalah teks nonfiksi “Istana Pagaruyung”, sikap terhadap jenis usaha yang dilakukan masyarakat dan jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.

Agar mencapai indikator serta tujuan tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti mempersiapkan terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penilaian RPP, lembar pengamatan dari aspek guru dan aspek peserta didik, instrumen penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, buku sumber, lembar kerja peserta didik, mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 1 berjumlah 20 orang. Pembelajarannya berlangsung 6 x 35 menit dalam tema 8 subtema 1 pembelajaran 4. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

c) Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negative peserta didik terhadap sikap spiritual dan sosial yaitu sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tidak berperilaku negative. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata peserta didik 74,39% (K), dan siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata peserta didik 85,78 (C), dengan rekapitulasi hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 80,085% (C).

2. Siklus II

a) perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk siklus II yaitu 6 x 35 menit.

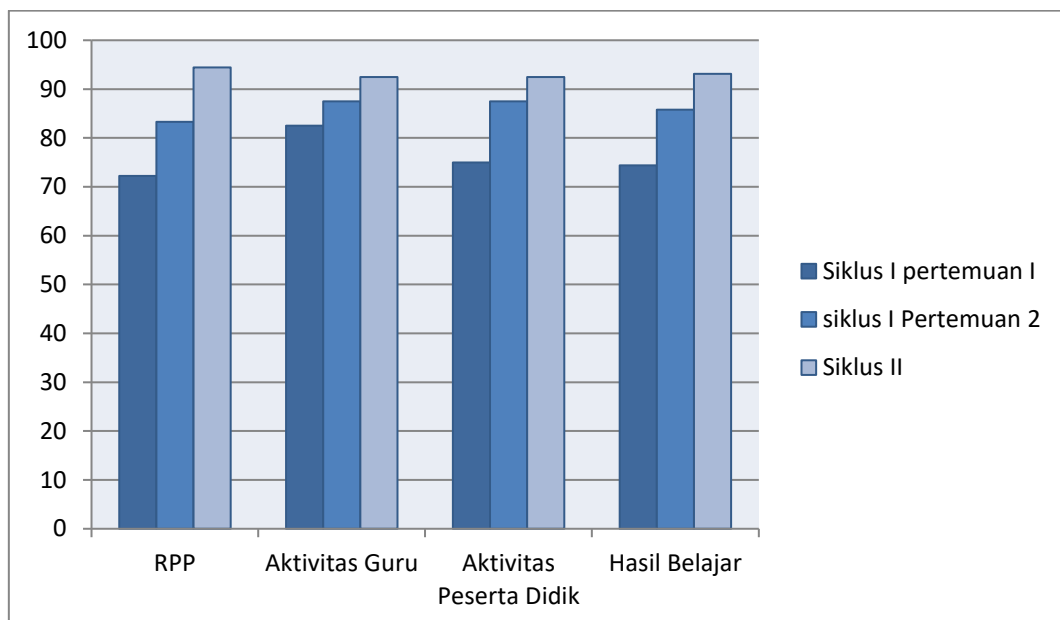
Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah Menganalisis peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi, merinci jenis-jenis usaha masyarakat dalam upaya menyejahterakan kehidupan dengan tepat dan merinci keragaman sosial budaya masyarakat.

b) pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model everyone is teacher here di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam siklus II dilaksanaka pada hari Rabu, 12 April 2023 peserta didik yang hadir pada siklus II ini berjumlah 20 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan tema 8 “Lingkungan sahabat kita”, subtema 2 dan pembelajaran 3. Adapun muatannya yaitu Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn. hasil belajar

c) hasil belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus II berdasarkan jurnal terlihat adanya perilaku negative peserta didik terhadap sikap spiritual dan sosial yaitu sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tidak berperilaku negative. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh rata-rata 93,13% (SB). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II proses pembelajaran tematik terpadu sudah melebihi 80% dan dikatakan berhasil.



Grafik 1. Keberhasilan hasil belajar peserta didik dikelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Everyone Is Teacher Here dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari 9 komponen. Dari rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I adalah 77,77 (C), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (SB), terlihat juga pada rata-rata hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I adalah 85% (B), meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92,5% (SB). Pada aspek peserta didik rata-rata siklus I diperoleh 81,25% (C), dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92,5% (SB). Pada hasil belajar peserta didik rata-rata siklus I 80,085% (C), dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 93,13% (SB), dengan demikian dengan model Everyone Is Teacher Here dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru lebih memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model Everyone Is Teacher Here untuk memperoleh hasil yang baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Armadi Ali. (2016). *Pendekatan Scientific Materi*. 3(1), 55–67.
- Dilla Fransiska, E., & Rifda. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1).
- Febriani, I., & Mansuridin. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman. 5(2).
- Sukerti, N. N., Marhaeni, A. A. I. N., & Suarni, N. K. (2015). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4 (1), 2–9.

Wulan, I. C., & Reinita, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode Brainstorming Di Kelas Iv Sd Negeri 09 Bandar Buat. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(4), 237. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i4.102>